

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21/M-IND/PER/5/2006 tanggal 5 Mei 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Kementerian Perindustrian bahwa setiap kepala unit/satuan kerja selaku Kuasa Pengguna Barang wajib menyusun Laporan Barang yang dipimpinnya. Baristand Industri Samarinda adalah salah satu entitas akuntansi di bawah pembinaan Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian berkewajiban untuk menyelenggarakan sistem akuntansi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Penyusunan Laporan Barang Baristand Industri Samarinda mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sebagaimana telah diubah sesuai Surat Direktur Barang Milik Negara No. S-2/KN/2014 tanggal 2 Januari 2014. Adapun informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Barang ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

*Samarinda, 16 Januari 2015
Kepala Baristand Industri Samarinda
Selaku Kuasa Pengguna Barang,*

Drs. Sri Widodo, MM
NIP. 19660725 199203 1 002

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Samarinda, 16 Januari 2015
Kepala Baristand Industri Samarinda
Selaku Kuasa Pengguna Barang,

Drs. Sri Widodo, MM
NIP. 19660725 199203 1 002

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
TAHUN ANGGARAN 2014**

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pengelolaan BMN yang baik dan seiring dengan bergulirnya reformasi keuangan, Pemerintah telah menerbitkan paket perundangan yang mengatur mengenai keuangan dan perbendaharaan negara melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004. Selanjutnya, sebagai peraturan pelaksanaan atas kedua Undang-undang tersebut terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D).

Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana telah diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan BMN tersebut, sesuai PP Nomor 6 Tahun 2006 telah ditetapkan bahwa Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharuskan secara periodik menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBPT) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBPS).

DASAR HUKUM

- 1) *Undang-Undang Nomor 17 Tahun tentang Keuangan Negara;*
- 2) *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;*
- 3) *Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;*
- 4) *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;*
- 5) *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;*
- 6) *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;*
- 7) *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;*
- 8) *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;*
- 9) *Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;*
- 11) *Surat Direktur Barang Milik Negara No. S-2/KN/2014 tanggal 2 Januari 2014 tentang Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan laporan Barang Pengguna Tahunan tahun 2013;*
- 12) *PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK No. 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan KMK No. 145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK No. 94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, terdapat perubahan kebijakan penyusutan, khususnya terkait asset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005.*

ENTITAS PELAPORAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang No. 22 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah entitas akuntansi dibawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan LBKP Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dihasilkan melalui aplikasi SIMAK-BMN. Seluruh Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian telah menggunakan aplikasi SIMAK-BMN yang dibuat oleh Pengelola Barang dalam melakukan penatausahaan BMN.

Nilai BMN per 31 Desember 2014 merupakan penjumlahan nilai BMN per 1 Januari 2014 (saldo awal) dan nilai mutasi BMN selama kurun waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. LBKP per 31 Desember 2014 menyajikan nilai BMN secara menyeluruh, baik intrakomptabel maupun ekstrakomptabel berdasarkan penggolongan dan kodefikasi BMN, serta akun neraca.

Penyajian BMN berdasarkan penggolongan dan kodefikasi BMN disusun dengan klasifikasi golongan, bidang, dan kelompok BMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 83/KMK.6/2011 tentang Perubahan dan Penambahan atas Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Milik Negara. Sedangkan penyajian BMN berdasarkan akun Neraca meliputi nilai BMN yang dalam pencatatannya telah memenuhi persyaratan kapitalisasi (intrakomptabel) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Sementara itu, terhadap BMN yang tidak memenuhi persyaratan kapitalisasi dinyatakan sebagai BMN ekstrakomptabel. Penyajian BMN pada neraca didasarkan pada klasifikasi sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN di tingkat satker bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi

penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (prediction value) terkait BMN. LBKP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (feedback value), memiliki manfaat prediktif (predictive value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBKP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

5.1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodifikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodifikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

5.2 Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan

kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBKP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan, yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya.

5.3 Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

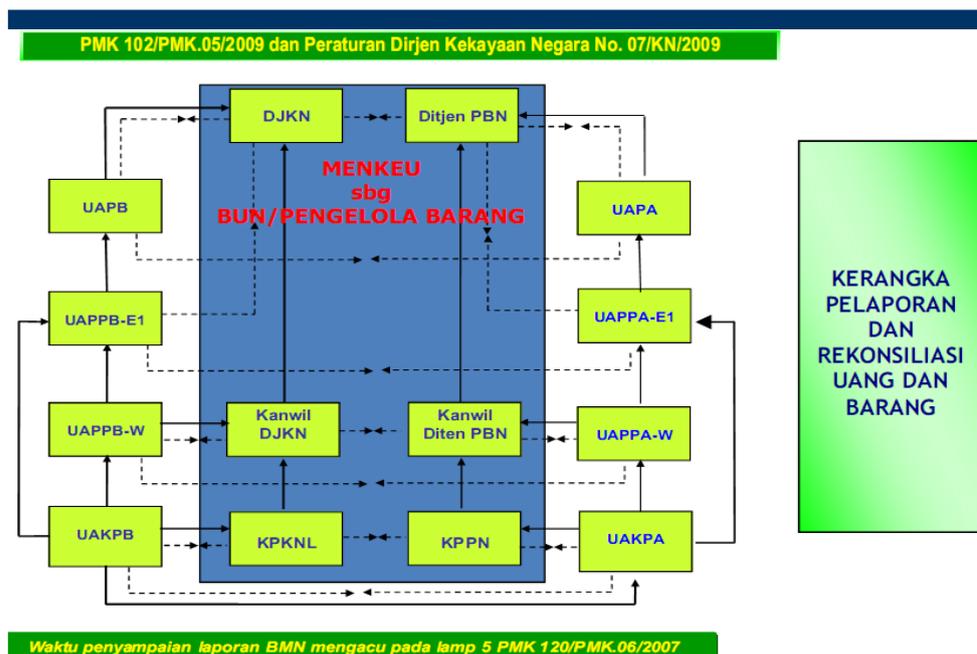
- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp.10.000.000,-

- atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000,- atau lebih;
 - c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih.
- Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

5.4 Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut :



Sampai dengan Semester II TA 2014, mekanisme rekonsiliasi sebagaimana tergambar di atas belum sepenuhnya dapat dilakukan. Rekonsiliasi saat ini masih terbatas pada proses pemutakhiran (updating) data BMN antara Pengelola dengan Pengguna Barang di tingkat pusat yang dilakukan secara Semesteran.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Nilai BMN gabungan (intrakomptable dan ekstrakomptable) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 26.075.312.124 (Duapuluh enam milyar tujuh puluh lima juta tigaratus duabelas ribu seratus duapuluh empatrupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 24.827.201.824,- (Dua puluh empat milyar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua ratus satu ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 1.248.110.300,- (Satu milyar duaratus empatpuluh delapan juta seratus sepuluh ribu tigaratus rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembayaran APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptable, Ekstrakomptable dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan;
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK BMN pada semester II tahun anggaran 2014;
11. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2014

1. Saldo Awal tahun 2014

Nilai BMN per 1 Januari 2014 menurut Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah sebesar Rp. 24.827.201.824,- (Dua puluh empat milyar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua ratus satu ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 24.776.952.424,- (Dua puluh empat milyar tujuh ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus lima puluh dua ribu empat ratus dua puluh empat rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp. 50.249.400,- (Limapuluh juta duaratus empat puluh sembilan ribu empat ratus rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2014

Mutasi BMN adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 997.529,- jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 7.589.848,- (Tujuhjuta limaratus delapanpuluh sembilan ribu delapanratus empatpuluh delapan rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp. 17.240.225,- (barang konsumsi) dan mutasi kurang sebesar Rp. 23.832.544,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	7.589.848	0	997.529
Mutasi	- Persediaan Masuk	0	17.240.225	0
	- Persediaan Keluar	0	23.832.544	997.529

Total nilai barang persediaan sesuai dengan Berita Acara Stock Opname No.176/BPKIMI/BRSSd/BA/XII/2014 tanggal 31 Desember 2014.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 2.840.127.500,- (Dua milyar delapan ratus empat puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 4.285 m² dengan nilai sebesar Rp. 2.840.127.500,- (Dua milyar delapan ratus empat puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah nihil dan mutasi kurang nihil.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II seluas 300 m² senilai Rp. 272.850.000,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di jl. Ir. H.Juanda Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda,

- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m² senilai Rp. 2.567.277.500,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32, terletak di Jl. Banggeris/MT.Haryono, Samarinda.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp.)
Baik	4,285	2,840,127,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 12.967.926.526,- (Duabelas milyar sembilanratus enampuluh tujuh juta sembilanratus duapuluh enam ribu limaratus duapuluh enam rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 12.951.184.126,- (Duabelas milyar sembilanratus limapuluh satujuta seratus delapanpuluh empat ribu seratus duapuluh enam rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp.50.249.400,- (Limapuluh juta duaratus empatpuluh sembilan ribu empatratus rupiah). Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1). Alat Bantu/Besar (3.01)

Saldo Alat Bantu/Besar pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 63.711.000,- (nilai BMN). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 4 unit sebesar Rp. 63.711.000,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Bantu/Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	4	63,711,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Bantu/Besar sebesar Rp.14.446.714,-

Perhitungan nilai buku Alat Bantu/Besar (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Bantu/Besar	63,711,000	14,446,714	49,264,286

2). Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 1.046.995.375,- (nilai BMN). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 11 unit sebesar Rp. 1.046.995.375,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	11	1,046,995,375
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Angkutan Darat Bermotor sebesar Rp. 612.504.297,-

Perhitungan nilai buku Alat Bantu/Besar (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	1,046,995,375	612,504,297	434,491,078

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 16.308.500,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 29 unit sebesar Rp. 10.208.900,-. Mutasi tambah sebanyak 2 unit sebesar Rp. 6.100.000,- dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	6,100,000	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	31	16,308,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp. 8.608.900,-

Perhitungan nilai buku Alat Bantu/Besar (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	16,308,500	8,608,900	7,700,000

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 923.307.850,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 18 unit sebesar Rp. 885.488.250,-. Mutasi tambah sebanyak 2 unit sebesar Rp. 37.819.600,- dan mutasi kurang nihil. Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	37,819,600	-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	19	922,587,850
Rusak Ringan	1	720,000
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Pengolahan sebesar Rp. 658.202.031,-

Perhitungan nilai buku Alat Pengolahan (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Pengolahan Lainnya	923,307,850	658,202,031	265,105,819

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 992.702.821,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 585 unit sebesar Rp. 984.802.821,- Mutasi tambah sebanyak 6 unit sebesar Rp. 7.900.000,-

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	7,900,000	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	588	992,114,821
Rusak Ringan	2	388,000
Rusak Berat	1	200,000

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 663.681.496,-

Perhitungan nilai buku Alat Kantor dan Rumah Tangga (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kantor	311,227,846	189,401,478	121,826,368
Alat Rumah Tangga	681,474,975	474,280,018	207,194,957

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 839.557.100,- Jumlah tersebut terdiri dari

saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 39 unit sebesar Rp. 228.218.000,- Mutasi tambah sebanyak 4 unit sebesar Rp. 611.339.100,- dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	611,339,100	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	42	838,995,100
Rusak Ringan	1	562,000
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebesar Rp. 179.638.410,-

Perhitungan nilai buku Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Studio	152,423,100	110,606,910	41,816,190
Alat Komunikasi	7,804,000	7,804,000	0
Peralatan Pemancar	679,330,000	61,227,500	618,102,500

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 54.698.500,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 12 unit sebesar Rp. 54.698.500 ,- Mutasi tambah

nihil dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	11	54,658,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	40,000

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Kedokteran sebesar Rp. 33.668.500,-

Perhitungan nilai buku Alat Kedokteran (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kedokteran	54,698,500	33,668,500	21,030,000

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 8.270.474.980,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 225 unit sebesar Rp. 8.027.772.380,- Mutasi tambah sebanyak 26 unit sebesar Rp. 242.702.600,- dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	242,702,600	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	242	8,267,202,980
Rusak Ringan	7	487,000
Rusak Berat	2	2,785,000

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Laboratorium sebesar Rp. 4.945.499.101,-

Perhitungan nilai buku Alat Laboratorium (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Laboratorium	8,270,474,980	4,945,499,101	3,324,975,879

9) Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 21.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 6 unit sebesar Rp. 21.000.000,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	6	21,000,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Alat Khusus Kepolisian sebesar Rp.11.875.000,-

Perhitungan nilai buku Alat Khusus Kepolisian (Intrakomptable dan

Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Khusus Kepolisian	21,000,000	11,875,000	9,125,000

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 453.086.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 79 unit sebesar Rp. 453.086.000,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	77	444,759,000
Rusak Ringan	2	8,327,000
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Komputer sebesar Rp. 386.354.750,-

Perhitungan nilai buku Komputer (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Komputer	453,086,000	386,354,750	66,731,250

10) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014

adalah sebesar Rp. 89.852.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 21.526.000,- Mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp. 68.326.000 dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	68,326,000	-

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	2	89,852,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian untuk sebesar Rp. 23.803.533,-

Perhitungan nilai buku Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	89,852,000	23,803,533	66,048,467

10) **Alat Kerja Penerbangan** (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 89.588.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak Rp. 0,-. Mutasi tambah sebanyak 12 unit sebesar Rp. 89.588.000,- dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	89.588.000	-

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	12	89,588,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

11) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 106.644.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 10 unit sebesar Rp. 106.644.000,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	9	106,604,000
Rusak Ringan	1	40,000
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan Unit Peralatan Proses/Produksi untuk sebesar Rp.76.847.125,-

Perhitungan nilai buku Unit Peralatan Proses/Produksi (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Untuk Peralatan Proses/Produksi	106,644,000	76,847,125	29,796,875

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 9.839.486.036,- (Sembilan milyar delapanratus tigapuluh sembilan juta empatratus delapanpuluh enam ribu tigapuluh enam rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 9.805.979.036,- (Sembilan milyar delapanratus lima juta sembilanratus tujuh puluh sembilan ribu tigapuluh enam rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp. 33.507.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebesar Rp. 9.655.151.036,-. Mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp. 184.335.000,- dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pengembangan aset Gedung dan Bangunan	149,237,000	-
Pembangunan Rumah Genzet	35,098,000	-

Rincian Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 9 unit sebesar Rp. 9.839.486.036,- yang terdiri dari :

- *Bangunan Gedung Tempat Kerja sebanyak 7 unit sebesar Rp. 9.104.125.036,-*
- *Bangunan Gedung Tempat Tinggal sebanyak 1 unit sebesar Rp. 552.028.000,-*
- *Tugu/tanda batas (pagar tembok kantor) sebanyak 1 unit sebesar Rp. 183.333.000,-*

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 8 unit sebesar Rp. 9.655.151.036,- Mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp. 184.335.000,- dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	9	9,839,486,036
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Bangunan Gedung sebesar Rp. 899.650.948,-

Perhitungan nilai buku Bangunan Gedung (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Bangunan Gedung	9,839,486,036	899,650,948	8,939,835,088

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 147.041.100,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 4 unit sebesar Rp. 147.041.100,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	4	147,041,100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 9.463.084,-

Perhitungan nilai buku Jalan, Irigasi dan Jaringan (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	147,041,100	9,463,084	137,578,016

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 280.730.962,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebanyak 954 unit/buku sebesar Rp. 280.730.962,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	954	280,730,962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Nilai Akumulasi Penyusutan untuk Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 0,-

Perhitungan nilai buku Aset Tetap Lainnya (Intrakomptable dan Ekstrakomptable), sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Aset Tetap Lainnya	280,730,962	0	280,730,962

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah Rp. 853.221.700,- yang telah menjadi aset tetap yaitu :

- Peralatan dan Mesin dalam pengerjaan berupa rekayasa alat pengolahan dan pemurnian sebanyak 3 unit sebesar Rp.115.524.700,-
- Pengembangan aset Gedung dan Bangunan berupa renovasi laboratorium dan garasi kendaraan roda 4 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 149.237.000,-
- Pengadaan genset, pembayaran honor panitia dan panitia pemeriksa pengadaan genset sebanyak 1 unit sebesar Rp. 588.460.000,-

i. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah nihil.

3. Barang Milik Negara pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 26.025.062.724,- (rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan pos-pos

perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I.	Aset Lancar						
1	Persediaan	997.529	100.00%	-	0	997.529	100
	Sub Jumlah (1)	997.529		-			100
II.	Aset Tetap						
1	Tanah	2,840,127,500	100.00%	0	0.00%	2,840,127,500	100
2	Peralatan dan Mesin	12,951,184,126	99.87%	16,742,400	0.13%	12,967,926,526	100
3	Gedung dan Bangunan	9,805,979,036	99.66%	33,507,000	0.34%	9,839,486,036	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147,041,100	100.00%	0	0.00%	147,041,100	100
5	Aset Tetap Lainnya	280,730,962	100.00%	0	0.00%	280,730,962	100
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	26,025,062,724	99.81%	50,249,400	0.19%	26,075,312,124	100
III.	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-		-		-	0
2	Aset Tak Berwujud	-		-		-	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-		-		-	0
	Sub Jumlah (3)	0		0		0	0
	TOTAL	26,026,060,253	99.81%	50,249,400	0.19%	26,076,309,653	100

Rincian nilai akumulasi penyusutan BMN pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I.	Aset Tetap						
1	Tanah	2,840,127,500	0.00%	0	0.00%	2,840,127,500	100
2	Peralatan dan Mesin	12,951,184,126	99.87%	16,742,400	0.13%	12,967,926,526	100
3	Gedung dan Bangunan	9,805,979,036	99.66%	33,507,000	0.34%	9,839,486,036	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147,041,100	100.00%	0	0.00%	147,041,100	100
5	Aset Tetap Lainnya	280,730,962	0.00%	0	0.00%	280,730,962	100
	Sub Jumlah (1)	26,025,062,724	99.81%	50,249,400	0.19%	26,075,312,124	
II.	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-		-		-	0
2	Aset Tak Berwujud	-		-		-	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-		-		-	0
	Sub Jumlah (2)	0		0		0	0
	TOTAL	26,025,062,724	99.81%	50,249,400	0.19%	26,075,312,124	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan.

Perbandingan antara Nilai BMN yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2014 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	997,529	997,529	0
2	Tanah	2,840,127,500	2,840,127,500	0
3	Peralatan dan Mesin	12,951,184,126	12,951,184,126	0
4	Gedung dan Bangunan	9,805,979,036	9,805,979,036	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147,041,100	147,041,100	0
6	Aset Tetap Lainnya	280,730,962	280,730,962	0
7	KDP	0	0	0
8	Aset Tak Berwujud	0	0	0
9	Aset Lain-lain*)	0	0	0
	J U M L A H	26,026,060,253	26,026,060,253	0

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut diatas tidak terdapat selisih.

INFORMASI BMN LAINNYA

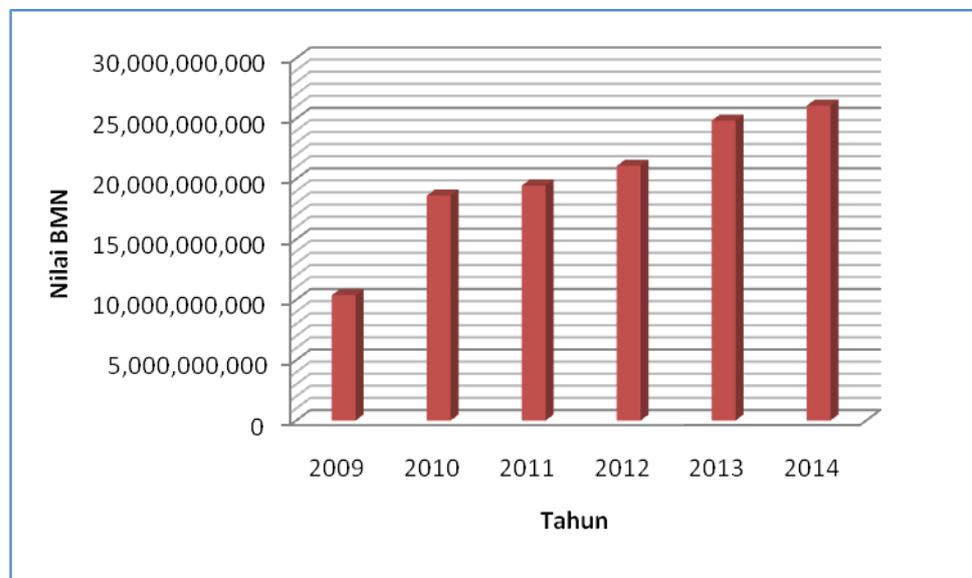
1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptable dan Intrakomptable) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel. Perkembangan Nilai BMN TA. 2009 sd TA. 2014

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2009	10,379,122,269	389,332,399	3.90%
2	2010	18,614,688,405	8,235,566,136	79.35%
3	2011	19,452,826,462	838,138,057	4.50%
4	2012	21,080,801,442	1,627,974,980	8.37%
5	2013	24,827,201,824	3,746,400,382	17.77%
6	2014	26,075,312,124	1,248,110,300	5,03%

Grafik.1. Perkembangan Nilai BMN TA. 2009 s/d TA. 2014



2. Sesuai Perdirjen No. PER-07/KN/2009 Baristand Industri Samarinda telah melakukan Rekonsiliasi Internal, Rekonsiliasi di KPKNL Samarinda dan DJKN Samarinda.
3. Stock Opname Persediaan telah dilakukan sesuai Berita Acara No. 176/BPKIMI/BRSSd/BA/XII/2014 tanggal 31 Desember 2014.

4. Gedung dan Bangunan yang berada di Jl. Harmonika No. 3 Samarinda, saat ini dimanfaatkan untuk laboratorium penunjang kegiatan penelitian dan workshop perekayasaan, sedangkan kegiatan operasional kantor dan Layanan Jasa Teknis Pengujian (laboratorium) telah pindah ke Jl. MT. Haryono/Banggeris No. 1 Samarinda.
5. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-003/MK.06/WKN.13/2014 tanggal 12 Maret 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada Baristand Industri Samarinda berupa Tanah, Peralatan dan Mesin dengan nilai sebesar Rp.7.566.831.300,-
6. KPKNL Samarinda Kementerian Keuangan telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-12/MK.06/WKN.13/KNL.02/2014 tanggal 14 Maret 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada Baristand Industri Samarinda berupa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Peralatan dan Mesin dengan nilai sebesar Rp. 4.141.391.625,-
7. Kementerian Perindustrian telah menerbitkan Surat Keputusan No. 707/M-IND/Kep/12/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada Baristand Industri Samarinda dengan nilai dibawah 25 juta per unit sebanyak 1774 unit senilai Rp. 2.687.549.573,-

Samarinda, 16 Januari 2015
Kepala Baristand Industri Samarinda
Selaku Kuasa Pengguna Barang,

Drs. Sri Widodo, MM
NIP. 19660725 199203 1 002